

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dari judul Hubungan Saturasi Oksigen Dengan Kejadian Batuk Saat Pemberian Induksi Fentanil Pada General Anestesi di RSUD Dr. Harjono Ponorogo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil menggambarkan karakteristik pasien yang beragam, baik dari segi jenis kelamin, usia, status fisik berdasarkan klasifikasi ASA, indeks massa tubuh, riwayat merokok, maupun jenis tindakan operatif yang dijalani. Keberagaman ini menunjukkan bahwa kondisi klinis pasien sangat bervariasi dan perlu diperhatikan dalam proses evaluasi pra-induksi.
2. Dalam pelaksanaan induksi anestesi dengan fentanil, kejadian batuk tetap muncul pada sebagian pasien meskipun secara umum kadar saturasi oksigen berada dalam batas fisiologis yang dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun prosedur induksi berjalan sesuai protokol, respons tiap pasien terhadap obat tetap bersifat individual.
3. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kadar saturasi oksigen setelah pemberian fentanil dengan munculnya batuk pada sebagian pasien. Sementara itu, kadar saturasi sebelum induksi tidak menunjukkan kaitan yang bermakna terhadap kejadian tersebut. Temuan ini menekankan pentingnya pemantauan saturasi oksigen secara cermat setelah induksi, terutama pada pasien dengan faktor risiko tertentu.

## **B. Saran**

Saran peneliti dari hasil yang berdasrakan penelitan dan keterbatasan dalama melaksanalan penlitian diantaranya ialah sebagai berikut :

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peningkatan keamanan dan kenyamanan dalam pelayanan pemberian induksi fentanil pada pasien general anestesi di IBS RSUD dr Harjono Ponorogo

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan belajar, bacaan dan wawasan untuk peningkatan kehati – hatian dalam farmakologis induksi fentanil pada pasien general anestesi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

### **3. Bagi Penata Anestesi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk peningkatan kewaspadaan dalam farmakologis induksi fentanil pada pasien general anestesi di ruangan operasi IBS RSUD Dr. Harjono Ponorogo

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan dari tempat dan waktu untuk pengambilan data, selain itu dapat dikembang lagi dengan membedakan dosis dari fentanil sebagai kelompok kontrol. kehati-hatian dalam penelitian obat-obatan opioid selain dari fentanil.